

SIKRIPSI

**POLA PIKIR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DARING PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI MA AL-RAISIYAH
SEKARBELA KELURAHAN KARANG PULE
KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

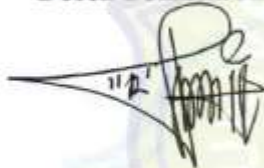
SKRIPSI

**POLA PIKIR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DARING PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI MA AL-RAISIYAH
SEKARBELA KELURAHAN KARANG PULE
KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Senin, 13 Juni 2022

Dosen Pembimbing I



Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd
NIDN.0810107901

Dosen Pembimbing II



Arif, S.Pd., M.Pd
NIDN.0814028001

Menyetujui:

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd
NIDN.0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
POLA PIKIR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DARING PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI MA AL-RAISIYAH
SEKARBELA KELURAHAN KARANG PULE
KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM

Skripsi atas nama Sanroma telah dipertahankan di depan dosen
penguji Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Kamis, 16 Juni 2022

Dosen Penguji

1. Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0810107901


Ketua

2. Dr. Syafril, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0813037501


Anggota I

3. Dr. Siti Sanisah, M.Pd
NIDN. 0025057514


Anggota II

Mengesahkan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa :

Nama : Sanroma

Nim : 118140009

Alamat : Griya Pagutan Indah No 07

Dengan ini saya menyatakan:

Memang benar Skripsi yang berjudul "*Pola Pikir Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring Pada Masa Pandemi covid - 19 Di MA AL-Raisiyah Sekarbela Di Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram*, adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan

Mataram, 29 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Sanroma
NIM :118140009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarroma
NIM : 11.814000.9
Tempat/Tgl Lahir : Jarak, 03-07-1997
Program Studi : Geografi
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085 338 109 562
Email : Sarroma.SIS@ummat.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pola Pikir Siswa Dalam menghadapi Pembelajaran Geografi Daripada Masa Pandemi Covid-19 Di MA Al-Raniryah Sekarbela Kabupaten Karang Pulo Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. LU 9

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 29 Agustus 2022
Penulis


Sarroma
NIM. 11.814000.9

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANROMA
 NIM : 118140009
 Tempat/Tgl Lahir : Jarak - 03-07-1997
 Program Studi : Geografi
 Fakultas : fkip
 No. Hp/Email : 085 330 109 562 / sanroma95@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pola Ptk siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi daring pada masa pandemi covid-19 di MIA Al-Raisiyah Sekarbata telaraharan kecamatan Sekarbata kota mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Agustus 2022
 Penulis



SANROMA
 NIM. 118140009

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

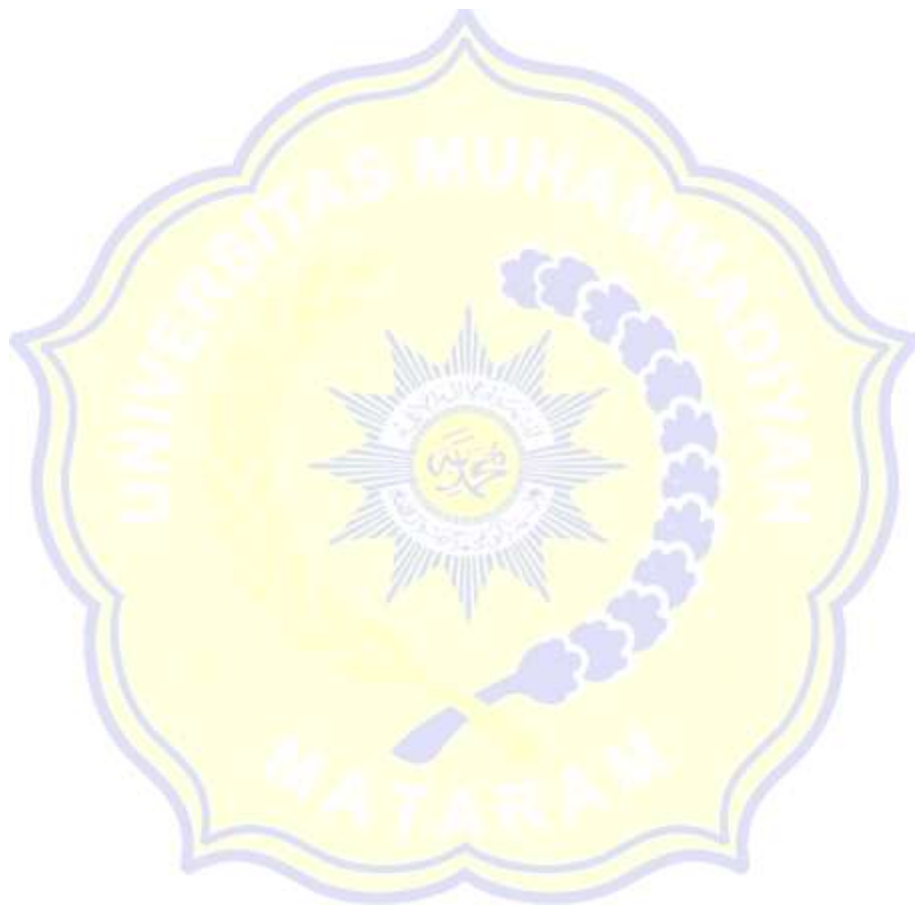


Iskandar, S.Sos., M.A
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Yang namanya proses tidak ada yang cepat “TAPI INGAT”

Rencana Tuhan itu pasti Lebih Tepat...



PERSEMBAHAN

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat hidayat, serta kasih sayang atas semua yang saya butuhkan dalam penyusunan skripsi ini dan Allhamdulillah skripsi ini selesai tepat waktunya. Selain itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang selalu mendukung saya yaitu:

1. Untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, semangat, doa, serta pengorbanan hingga sampai saat ini.
2. Untuk diri sendiri yang selalu bekerja keras, perjuangan, dan semangat yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
3. Untuk orang-orang yang baik, keluarga, teman serta kerabat dekat yang selalu mendukung dan meberikan motivasi sehingga sampai saat ini saya bisa menyelesaikan skripsi saya tepat waktu, semoga kita semua sukses kedepannya. Amin
4. Untuk semua Dosen Program Studi Pendidikan Geografi khususnya pembimbing, terima kasih atas waktu, saran dan bimbingannya selama ini.
5. Untuk Almamater kampus Hijau Universitas Muhammadiyah Mataram

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak lupa pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pola Pikir Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi Covid – 19 di MA AL-Raisiyah Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar serjana Strata satu (S1) di Prodi Pendidikan Geogrrafi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Dr. H.Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

4. Arif, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Syafril, S.Pd., M.Pd selaku penguji I, yang telah memberikan saran tentang skripsi ini
6. Dr. Siti Sanisa, M.Pd selaku dosen penguji II, yang telah memberikan saran tentang skripsi ini
7. Abdillah, S.Pd selaku Kepala Sekolah MA AL - Raisiyah Sekarbela yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MA AL-Raisiyah tersebut.
8. Kepada Kedua Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi serta dukungan bagi peneliti sehingga peneliti selalu semangat dalam menyusun dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Dosen jurusan program studi Pendidikan Geografi yang tak hentinya memberikan ilmu.

Mataram, 29 Agustus 2022
Penulis

Sanroma
NIM. 118140009

Sanroma, 118140009 : **Pola Pikir Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring Pada MasapascaPandemi Covid – 19 Di MA AL-Raisyah Sekarbela Di Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram**

Pembimbing 1 : Nurin Rochayati, S.Pd.,M.Pd

Pembimbing 2 : Arif, S.Pd.,M.Pd

ABSTRAK

Pola pikir merupakan inti dari pikiran manusia dimana fungsi otak sebagai pembuat keputusan tentang diterima dan tidaknya suatu masukan. Pola pikir adalah pola dominan yang menjadi acuan utama seseorang untuk bertindak yang dapat dipengaruhi oleh gaya belajar dan kognitifnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pikir siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi secara daring dimasa pandemi - 19 di MA AL-Raisyah Sekarbela sangat variatif dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana pembelajaran. Upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar tidak terlepas dari faktor guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran Geografi daring menjadi lebih menarik dan disukai siswa. Proses pembelajaran Geografi daring pada pasca pandemi covid - 19 sangat berbeda dengan situasi normal. Guru menggunakan *aplikasi* daring yang dilaksanakan di *google classroom dan whatsapp grup (WG)*. Setiap aspek kegiatan tampak berbeda dalam pembelajarannya. Pada pendahulu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru tidak menyampaikan kompetensi yang akan dicapai tetapi langsung menyampaikan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti tampak kurang aktifnya siswa dalam bertanya, bahkan hampir tidak ada yang bertanya, untuk membentuk kelompok pun guru tidak ada, karena, akan memakan waktulama dan melihat apakah materi tersebut cocok dalam pembentukan kelompok atau tidak. Dalam sistem daring ini tidak adanya presentasi langsung disetiap kelompok karena terbilang ribet dan susah.

Kata kunci : Pola pikir, Pembelajaran Geografi, Pasca Pandemi

Sanroma, 1181400009: **Student Mindset in the Post-Covid-19 Pandemic Era Regarding Online Geography Learning at MA AL-Raisiyah Sekarbela in Karang Pule Village, Sekarbela, Mataram City**

First Advisor : Nurin Rochayati, S.Pd.,M.Pd
Second Advisor : Arif, S.Pd.,M.Pd

ABSTRACT

The mindset is the central component of the human mind, where the brain decides whether or not to accept input. A person's learning and cognitive styles might have an impact on his or her mindset, which is the dominant pattern that serves as their major point of reference when acting. by infrastructure and elements related to learning. It is impossible to separate students' attempts to increase academic achievement from the influence of innovative professors who can make online geography learning more engaging and well-liked by students. The post-Covid-19 pandemic learning environment for geography is quite dissimilar from the norm. The instructor employs an online tool that is used in WhatsApp Group and Google Classroom (WG). The learning of each component of the activity appears differently. In the precursor, the teacher directly communicated the subject matter rather than communicating the competencies that needed to be attained, which helped students become enthusiastic learners. In addition, it appeared that fewer students were asking questions throughout the main activities—almost no one did. Since it would take a while to determine if the content was appropriate for group formation or not, there were no teachers available to organize the groups. Because it is so complex and complicated, there is no direct presentation in each group in this online system.

Keywords: *Mindset, Learning Geography, Post Pandemic*



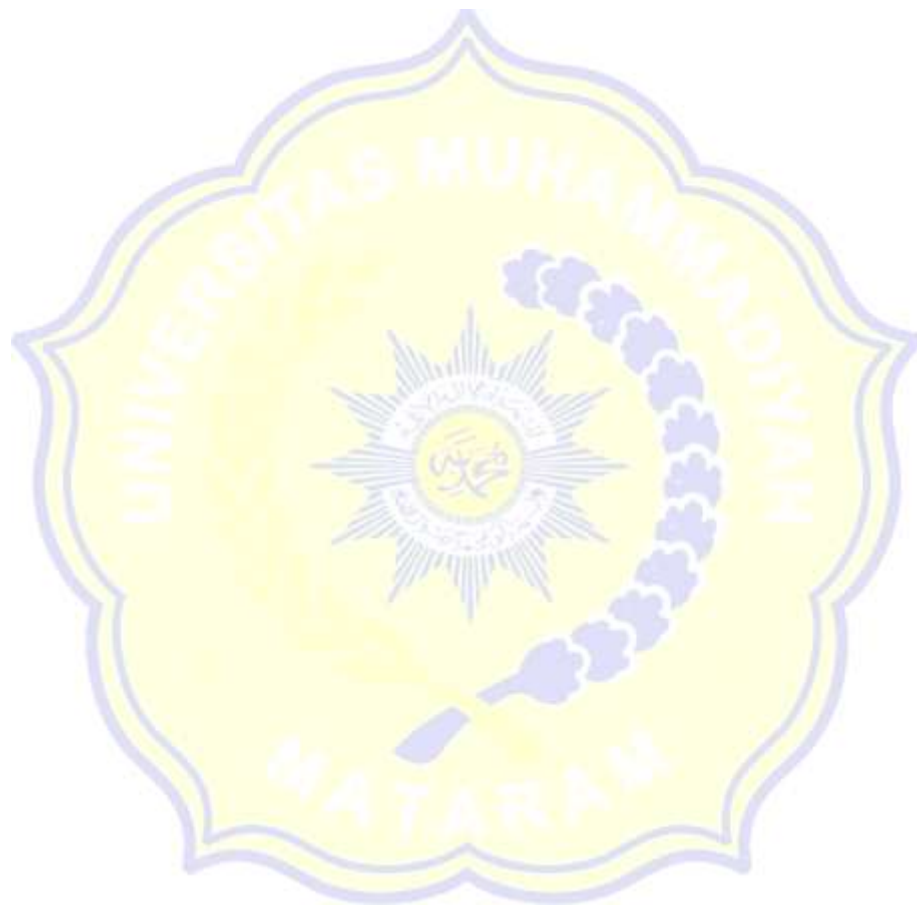
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	9
2.2.1 Definisi Pola Pikir	9
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pola Pikir.....	10
2.2.3 Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi Covid -19.....	14
2.2.4 Upaya yang Dilakukan Saat Menghadapi Pembelajaran Daring.....	14
2.2.5 Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Informan.....	19
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	20

3.4.1 Jenis-jenis Data.....	20
3.4.2 Sumber Data	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Observasi	21
3.5.2 Wawancara	21
3.5.3 Dokumentasi.....	23
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.7.1 <i>Reduction Data</i> (Reduksi Data).....	24
3.7.2 <i>Display Data</i> (Penyajian Data).....	25
3.7.3 <i>Verifikasi Data</i> (Penerikan Kesimpulan).....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Sekolah Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah MA AL-Raisiyah Sekarbela.....	27
4.1.2 Siswa MA AL-Raisiyah Sekarbela.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi	29
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Proses Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi	32
4.2.2 Faktor dan Hambatan Siswa dalam proses Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi.....	34
4.2.3 Hambatan Guru MA Al-Raisiyah Sekarbela Dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring Pada Masa Pandemi.....	35
4.2.4 Upaya Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring Di Masa Pandemi di MA Al-Raisiyah Sekarbela.....	37
4.2.5 Faktor Pendukung dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi daring Pada Masa Pandemi.....	49
4.3 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Harian Siswa IPS Kelas X, XI, XII di MA Al-Raisiyah Sekarbela Tahun Ajaran 2020/2021	3
Tabel 4.1. Keadaan Guru di MA AL-Raisiyah Sekarbela.....	28
Tabel 4.2. Hasil Penilaian Siswa MA AL-Raisiyah.....	3



BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam hidup dan setiap orang membutuhkannya untuk mencapai potensi mereka. Dengan demikian, setiap orang berhak dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya. Sejak lahir, manusia telah dididik melalui lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013, disebutkan: “pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecederasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan kata lain, pendidikan bersifat dinamis dan memerlukan perubahan atau perbaikan terus-menerus untuk menciptakan manusia berkualitas yang dapat memajukan bangsa, negara, dan agama.

Ke depannya, pemerintah ingin memperhatikan kemajuan dan perkembangan pendidikan Indonesia guna menghasilkan generasi muda yang unggul dan menghubungkannya dengan pengembangan sumber daya manusia.

Pencapaian keunggulan pada generasi muda terjadi secara alami melalui pendidikan formal, proses pembelajaran yang dimulai di sekolah. Tujuan pendidikan tercapai jika proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan

hukum Sistem Pendidikan Nasional. Peran guru sangat penting dalam pola pikir siswa untuk mencapai proses belajar mengajar di sekolah. Salah satunya adalah memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan.

Namun sekarang pembelajaran daring (online) digunakan di sekolah-sekolah. Pembelajaran online adalah ketika guru dan siswa belajar tanpa tatap muka, melainkan online melalui jaringan internet. Guru harus memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Oleh karena itu, guru kini harus merancang pembelajaran dengan menggunakan media daring (online) sebagai sebuah inovasi.

Permasalahan sekolah yang mengadopsi pembelajaran online antara lain jaringan internet lambat, biaya kontingen sangat tinggi, keterbatasan akses komputer dan smartphone, banyak gangguan di rumah, guru dan siswa kurang pandai menggunakan teknologi digital, pembelajaran interaktif sulit, siswa bermain. Mengingat nilai rata-rata sebelum pandemi 86,92 dan sesudah pandemi 84,38 pada pembelajaran geografi daring tahun ajaran 2020/2021 di MA Al-Raisiyah Sekarbela maka terdapat selisih nilai sebesar 2,54. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi secara online berdampak pada nilai rata-rata nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi.

Tabel 1.1 Nilai Harian Siswa MA AL - Raisiyah

No	Kelas	Nilai Harian Sebelum covid 19	Nilai Harian Sesudah covid 19
1	X	78,76,87,88,92,94,	50,57,68,70,81,88
2	XI	70,75,83,86,97,98	53,56,67,70,77,80
3	XII	78,79,86,89,96,98	60,65,71,74,85,87

Sumber: Dukumentasi 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah MA Al-Raisiyah Sekarbela, telah teridentifikasi beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Situs (offline) berubah dengan cepat karena pandemi dan kebanyakan daring (online). Adapun kendala pembelajaran online yaitu lokasi rumah tanpa akses internet, kinerja internet siswa minimalis, dll, media pembelajaran yang digunakan guru kebanyakan monoton sehingga membuat siswa bosan atau bosan. Dalam hal ini, pembelajaran yang dominan masih belum interaktif, sulit untuk memantau kepribadian dan perilaku siswa, pembelajaran menjadi lebih dari tugas online, dan tugas siswa menumpuk. Penyerapan bahan ajar sangat rendah dan penilaian dilakukan oleh guru berupa ujian harian, ujian tengah tahunan dan ujian akhir semester, termasuk ujian sekolah yang kurang terpadu.

Sebagai guru, kita harus mencari solusi yang berbeda untuk mengatasi kendala tersebut. Alternatifnya adalah pindah sementara dari lokasi yang dekat dengan rumah yang koneksi internetnya buruk ke lokasi dengan akses internet. Kuota internet maksimal di atas adalah maksimal 3 siswa saat terkoneksi dengan teman menggunakan WiFi di rumah dan mematuhi

protokol kesehatan pencegahan virus Covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Pikir Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring pada masa Pandemi Covid - 19 di MA Al- Raisiyah Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pola pikir siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi daring pada masa pandemi covid - 19 di MA Al- Raisiyah Sekarbela di kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram?
2. Apa saja upaya yang harus dilakukan siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi daring pada masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bentuk pola pikir siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi daring pada masa pandemi covid - 19 di MA Al- Raisiyah Sekarbela kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.
2. Untuk menjelaskan upaya yang harus dilakukan siswa dalam menghadapi pembelajaran Geografi daring pada masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari temuan ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan tambahan bagi mahasiswa geografi saat melakukan penelitian tentang pola pikir mahasiswa dalam pembelajaran geografi online pada masa pandemi Covid-19 di MA AL – Raisiyah Sekarbela.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis.
- b. Penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Memulai pembelajaran Geografi daring siswa mengalami proses belajar yang melibatkan secara utuh sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan secara individual maupun kelompok.

b. Bagi guru

Guru memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan pola pikir ketika berhadapan dengan pembelajaran geografi online. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

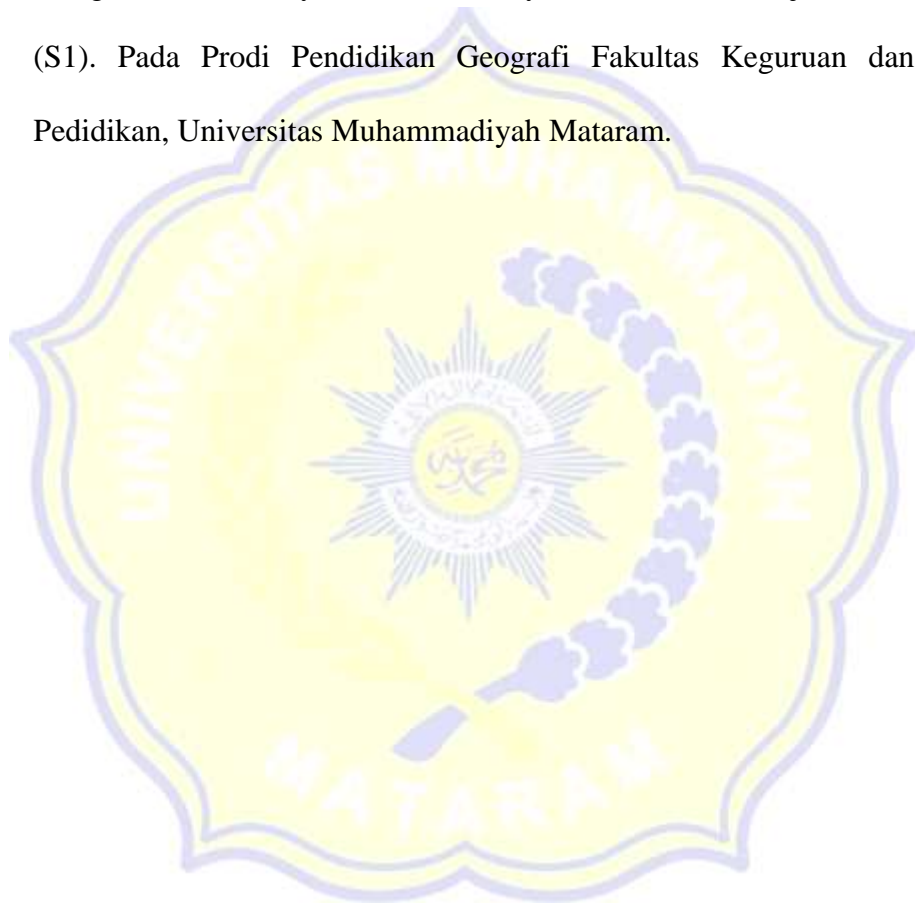
c. Bagi sekolah lain

Sebagai sarana pengumpulan data yang perlu dijadikan acuan untuk

penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mampu menganalisis lingkungan masyarakat serta penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Srata Satu (S1). Pada Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pedidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Eka Pratiwi, dkk (2015) yang berjudul “Perbedaan Sikap dan Pola Pikir Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PPkn”. Penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI sains dikenal karena pemikiran kritis mereka dan sangat terlibat di kelas. Menurut siswa IPA kelas XI, IPA dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja jika kita mau. Terbuka untuk hal-hal baru. Karena dari situ siswa bisa belajar hal-hal baru yang mungkin tidak mereka pelajari di sekolah. Namun dengan semangat yang besar yang dimiliki siswa XI untuk belajar IPA, mereka hampir melupakan satu hal. Sikap individualistis yang mendasari mereka membuat mereka lupa untuk berbagi dengan orang lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pratiwi dkk (2015), di mana penelitian ini berfokus pada perbedaan sikap siswa terhadap kewarganegaraan, para peneliti berfokus pada pembelajaran online.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salmah (2018) yang berjudul “Pola Pikir Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Fisika dalam Kehidupan Sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah fisika dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menguji pemikiran siswa Kelas XI IPA VI MAN Bakara, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan apa yang mereka alami di lapangan. Penelitian ini diuji dengan

tujuan awal penyaringan dengan memberikan pertanyaan kepada 30 siswa yang mengajukan pertanyaan aslinya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma (2018). Sementara penelitian ini berfokus untuk memeriksa bagaimana siswa berpikir ketika memecahkan masalah fisika, peneliti memeriksa bagaimana siswa berpikir tentang mengatasi pembelajaran online. Kedua kesamaan tersebut didasarkan pada data kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marceline Rita Yuniati (2017) yang berjudul “Pola Pikir Siswa dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Newton Berdasarkan Gaya Belajar dan Gaya Kognitifnya”. Berdasarkan hasil belajarnya, siswa akan memahami konsep-konsep Hukum Newton yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Langkah pertama siswa dalam menyelesaikan suatu masalah adalah mendeskripsikan masalah dan menganalisis gaya-gaya yang bekerja pada kotak. Siswa menjelaskan bahwa gaya yang bekerja pada kotak adalah gaya gesek dan gravitasi. Kemudian, tanpa menganalisis gaya-gaya yang menggerakkan kotak, siswa segera menganalisis gaya total yang bekerja pada kotak dan memperoleh nilai percepatan yang dialami kotak. Prosedur penyelesaian soal sangat baik, tetapi pada saat perhitungan siswa lupa memasukkan nilai percepatan gravitasi dan siswa tidak menyelesaikan perhitungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcelina Rita Uniati (2017). Studi ini melihat perbedaan antara bagaimana siswa berpikir dan bagaimana mereka berpikir, tetapi para

peneliti hanya melihat bagaimana siswa berpikir. Kedua kesamaan tersebut didasarkan pada desain penelitian deskriptif kualitatif.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Definisi Pola Pikir

Mindset atau Pola pikir adalah seperangkat keyakinan (*belief*) atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang pada akhirnya menentukan tingkat keberhasilannya dalam hidup. Iman menentukan cara kita berpikir, berkomunikasi, dan bertindak. Jadi jika Anda ingin mengubah cara berpikir Anda, Anda harus mengubah keyakinan Anda, atau seperangkat keyakinan. Definisi berpikir yang paling umum adalah pengembangan ide dan konsep dalam diri seseorang (Bochenski, 1983:52).

Menurut Dweck (2008), Ini menyatakan bahwa kepercayaan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri memiliki dampak besar pada kehidupan mereka. Artinya keyakinan atau keyakinan seseorang memiliki kekuatan untuk mengubah pikiran, kesadaran, perasaan, sikap, dan lain-lain yang pada akhirnya membentuk kehidupannya saat ini.

Pola pikir adalah cara mengevaluasi dan menarik kesimpulan berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan cara berpikir seseorang disebabkan oleh perbedaan jumlah sudut pandang yang digunakan sebagai dasar, alasan, atau alasan. (Pratiwi,dkk., 2015).

Menurut Bloom (Katikasari, 2015),*Mindset* adalah inti dari pikiran manusia, dimana otak bertindak sebagai pengambil keputusan tentang

diterima atau tidaknya suatu masukan. Pola pikir adalah pola dominan yang digunakan seseorang untuk bertindak. Cara berpikir seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gaya belajar dan gaya kognitif.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruh Pola Pikir

Pikiran dan gagasan seseorang adalah kriteria utama untuk mengambil tindakan. Tindakan seseorang bisa positif atau negatif ketika mereka melakukan sesuatu. Oleh karena itu, ada dua faktor yang mempengaruhi cara berpikir seseorang: internal dan eksternal. (Haerani : 2016)

1. Faktor Internal

Faktor pertama yang mempengaruhi cara berpikir seseorang adalah faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu dan biasanya dimanifestasikan oleh perilaku dan sikap yang melekat pada diri seseorang. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi cara berpikir seseorang adalah:

a. Blok Persepsi

Dengan blok persepsi ini, segala sesuatu yang terjadi pada seseorang menjadi perspektif situasi. Kegagalan dalam memperhatikan informasi yang diterima mengakibatkan suatu masalah yang menyulitkan seseorang untuk melihat masalah secara sederhana dan objektif. Hal ini dapat diartikan ketika semua masalah tidak dapat dilihat dari sisi yang berbeda.

b. Blok Ego

Blok ini cenderung melihat diri mereka sebagai yang paling sempurna

dan selalu membuat orang lain bersemangat. Orang dengan ego tinggi merasa sulit untuk menerima kekurangan mereka sendiri dan membangun kepercayaan, dan mereka menghina orang lain. Selain itu, orang ini cenderung mengabaikan tanggung jawabnya, cenderung mengorientasikan diri pada apa yang diinginkannya, dan tidak dapat menerima ketika keinginannya tidak terpenuhi.

c. Blok Intelektual

Di blok ini, seseorang dipandu oleh analisis rasional untuk melihat sesuatu karena kebiasaan daripada karena kebutuhan dan memutuskan apakah itu benar atau salah. Blok intelektual ini mengandalkan logika, emosi, dan pemikiran negatif.

d. Blok Emosi

Blok emosi ini meliputi rasa takut melakukan sesuatu yang salah, takut mengambil tindakan, merasa di luar kendali, kurangnya kasih sayang, empati, dan harga diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi cara berpikir kedua adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti: Lingkungan, termasuk orang-orang terdekat. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi cara berpikir seseorang.

a. Faktor Lingkungan

Selalu salahkan lingkungan dan lihat diri Anda sebagai korban dari lingkungan tersebut.

b. Faktor Teman Sejawat

kesulitan dalam menerima perbedaan dan kurangnya kepercayaan dalam kerjasama.

c. Faktor Iklim Kerja

Yaitu bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan segala persoalan.

d. Faktor Pimpinan yang Autokrasi

Ini berarti menolak kesempatan kepada orang lain, tidak menghargai pendapat dan kontribusi bawahan, dan tidak menunjukkan penghargaan.

e. Faktor Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Perkembangan IPTEK sebagai media dalam mempengaruhi massa.

f. Faktor Globalisasi

Ini adalah proses yang memungkinkan individu untuk mengubah cara berpikir mereka.

Menurut Iskandar (2008: 661) Ada tujuh sumber kekuatan yang mempengaruhi proses berpikir manusia.

1. Orang Tua

Dari orang tua mereka belajar kata-kata, ekspresi wajah, gerak tubuh, perilaku, norma, keyakinan agama, prinsip dan nilai-nilai luhur. Orang tua adalah tutor atau guru pertama di dunia, yang pertama membentuk cara berpikir kita.

2. Keluarga

Ketika orang tua kita dikenal di seluruh dunia, keluarga kita, kita mengumpulkan informasi dan ide-ide lain dari mereka. Fungsinya untuk melengkapi ide yang diambil dari orang lain.

3. Masyarakat

Dunia lain yang kemudian dikenal adalah masyarakat sekitar, di mana informasi meningkat, dikombinasikan dengan apa yang dapat meningkatkan proses pembentukan pikiran.

4. Sekolah

Sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar mereka sendiri, dan aturan yang ditetapkan oleh sekolah serta perilaku dan sikap guru dapat memperkaya proses yang membentuk cara berpikir yang ada.

5. Teman

Berteman adalah realisasi diri pertama dalam hidup. Karena dalam persahabatan, mereka yang memilih untuk berteman menjadi teman.

6. Media Massa

Adanya unsur pengidolaan pada suatu tontonan dapat ditiru oleh seseorang, baik secara negatif maupun positif. Misalnya, pola pakaian artis ditiru oleh penggemar.

7. Diri Sendiri

Ini adalah penentu pola pikir kita, dan seberapa baik atau buruk pengaruh kita menentukan apakah kita memilih menjadi orang jahat

atau orang baik.

2.2.3 Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi Covid -19

Pembelajaran geografi daring di masa pandemi adalah sistem pembelajaran yang menggunakan platform yang mendukung proses belajar mengajar, bukan secara tatap muka, melainkan jarak jauh. Tujuan pembelajaran online adalah untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang luas dan terbuka untuk menjangkau lebih banyak peminat di ruang belajar. (Sofian dan Abdul, 2019: 82).

Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan yang menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang beragam. Keberhasilan model media pembelajaran tergantung pada karakteristik siswa (Dewi, 2020: 52).

Belajar geografi online di masa pandemi adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran online meliputi pemberian materi dan informasi, pemberian tugas, dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran online (Marilin, dkk, 2020: 202)

2.2.4 Upaya yang Dilakukan Saat Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring pada Masa Pandemi Covid -19

Kesinambungan pendidikan di masa pandemi bergantung pada banyak faktor, antara lain tingkat kesiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, dan kesiapan guru. Harus menjadi pertimbangan bahwa semua siswa harus tetap memberikan pendidikan di masa pandemi. Selain mengirimkan atau

mengirimkan salinan materi kelas seperti buku, buku kerja, dan dokumen lainnya, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk memungkinkan siswa melanjutkan kegiatan belajar mereka. (Azis dkk, 2018) melalui (Muhammad, 2021: 29).

Materi yang lebih spesifik dapat diberikan melalui konten yang dapat diunduh (seperti laptop dan ponsel cerdas) dan telepon (seperti konferensi video dan panggilan video satu lawan satu). (Muhammad, 2021: 29)

Pembelajaran daring dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *WA Group*. Bahkan bisa tatap muka dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* (Andri, 2020: 285).

2.2.5 Kerangka Berpikir

Di tahun 2019, dunia dihebohkan dengan kejadian virus ganas dan mematikan yang dikenal dengan nama coronavirus atau Covid-19, yang kala itu juga membuat Indonesia tak terkalahkan. Kasus positif Covid-19 di Indonesia menelan banyak korban status positif Covid-19 di Indonesia. terus berkembang dari hari ke hari. Penyebaran virus corona baru berdampak tidak hanya pada bidang medis, tetapi juga ekonomi, pendidikan, dan bidang lainnya. Dalam menghadapi situasi dan situasi tersebut, pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social* dan *physical distancing*. Salah satunya adalah kebijakan pemerintah pusat untuk meniadakan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran online berbasis teknologi.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan

sepanjang hidup dari lahir sampai mati. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa dan bangsa, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar-mengajar, dan proses belajar mengajar yang ada merupakan tujuan pendidikan siswa belajar untuk mengharapkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai. faktor yang ingin dicapai. Belajar adalah proses kompleks yang dilakukan semua manusia sepanjang hidupnya. Karena proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya, maka belajar dapat terjadi kapan saja, dimana saja.(Arsyad, 2017, halm. 1) pandemi covid-19 menjadi permasalahan dibidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk belajar di rumah secara online melalui *Whatsapp Group (WAG)*.

Namun penulis membatasi dan fokus untuk menganalisis pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group (WAG)*. Bilfakhi dan Komarudin (2015, halm. 1) mengatakan “Pembelajaran online adalah program untuk menyelenggarakan kursus pembelajaran online untuk menjangkau khalayak yang besar dan luas. Jaringan pembelajaran memungkinkan acara berskala besar dengan peserta tak terbatas”.

Hannani (2020, halm. 1), menyatakan bahwa “*Whatsapp Messenger* atau *WhatsApp* adalah aplikasi pemesanan (*messenger*) instan lintas platform di smartphone yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim

data dan menerima pesan seperti SMS menggunakan koneksi internet tanpa menggunakan Pulsa. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang relatif mudah digunakan yang memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online, dan diharapkan tujuan pembelajaran tetap tercapai walaupun dalam konteks pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas gambaran umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group* (WAG), maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini Sebagai berikut:



Bagan 01 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian sangat mendasar, dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian itu sendiri. Metode penelitian pada dasarnya mengacu pada metode ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan atau aplikasi tertentu (Sugiyono & Darnoto, 2017).

Jenis-jenis data dalam penelitian pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kelompok:

1. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk dokumen pribadi, catatan lapangan, perilaku responden, dokumen, dll.
2. Data kuantitatif adalah data dari pengukuran variabel yang dimanipulasi instrumen yang dinyatakan dalam bentuk numerik. (Sugiyono&Darnoto 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di MA Al-Raisiyah Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram dijadikan lokasi penelitian. Alasan penelitimemilihlokasiini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa di Sekolah MA AL-Raisiyah Sekarbela tersebut yaitu motivasi dan hasil belajar siswa saat sekolah daring yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah MA AL-Raisiyah Sekarbela.

yang berjudul tentang : Pola Pikir Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Geografi Daring pada Pandemi covid - 19 di MA AL-Raisiyah Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

3.3 Informan

1. Informan

Informan adalah sumber data yang berkaitan dengan pihak ketiga dan juga data tentang masalah kelembagaan atau fenomena umum (Agusta dalam Prasetiawan, 2019 : 31).

2. Cara penentuan informan

Teknik pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sampel yang ditargetkan. Intentional sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya, mengasumsikan bahwa individu paling tahu apa yang diharapkan dari peneliti, membuat penelitian lebih mungkin menjadi subjek atau konteks. (Sugiyono 2019 : 31).

Penelitian menargetkan penyedia informasi, dan ada dua jenis penyedia informasi: penyedia informan kunci dan penyedia informan kunci .

- a. Informan kunci adalah Seorang informan yang mengetahui masalah yang sedang diselidiki. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Guru Geografi MA AL- Raisiyah Sekarbela, yang menjadi objek penelitian di MA AL- Raisiyah

Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

- b. Informan biasa adalah Informan diidentifikasi berdasarkan pengetahuan dan hubungannya dengan pertanyaan penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa IPS Kelas X(3orang 29 Siswa), XI(3 orang 34 Siswa), XII(3 orang 24 Siswa), Di MA AL–Raisiyah Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.Dari tiap-tiap kelas IPS X, XI, dan XII mengambil tiga siswa dari kelas IPS X, XI, XII untuk diwawancara saat peneliti turun lokasi penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis-jenis Data

Ada dua jenis data utama yang digunakan dalam penelitian: data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam kata-kata atau kalimat.
2. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan statistik untuk merepresentasikan data.(Sugiyono, 2017).

Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data kualitatif, yaitu tipe data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah Sumber data yang menyediakan data dari observasi, wawancara, dan dokumen secara langsung kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder adalah Sumber mengutip sumber lain yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017).

Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari hasil dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh. (Sugiyono, 2017: 62).

3.5.1 Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi juga merupakan pengamatan sistematis dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, pengamatan dapat dikatakan sebagai pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari fakta atau gejala yang diselidiki. (Nasution 1988 dalam Sugiyono, 2017: 64).

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna tentang suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2017: 72). Ada berbagai jenis wawancara, termasuk wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. (Sugiyono, 2017: 72).

1. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur, Teknik pengumpulan data digunakan ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpulan data menyediakan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang diberikan alternatif-alternatif jawaban.

2. Wawancara Semiterstruktur.

Wawancara semiterstruktur yaitu Wawancara ini masuk dalam kategori wawancara inbound, yang lebih liberal daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mencari pendapat dan gagasan dari pihak-pihak yang diundang untuk wawancara dan mencari tahu lebih terbuka tentang masalah tersebut. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.

3. Wawancara tak berstruktur.

Wawancara tak berstruktur adalah Wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sistematis dan diedit sepenuhnya untuk pengumpulan data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan semi terstruktur. Karena teknik ini dapat diterapkan dengan lebih bebas, masalah dapat ditemukan lebih terbuka ketika orang yang diwawancarai dimintai pendapat dan gagasannya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan manusia, gambar, atau karya monumental. Dokumen dapat berbentuk tulisan, berupa gambar atau karya seni (Sugiyono, 2017: 82).

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data digunakan dengan pengumpulan data dan dokumentasi dalam setting penelitian. Hal-hal yang perlu didokumentasikan peneliti antara lain kamera, ponsel, teknologi, foto, orang-orang kunci, dan di mana peneliti berada.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen dan alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti instrumental harus “memverifikasi” sejauh mana penelitian kualitatif itu meneliti dan mau terjun ke lapangan. Validasi peneliti instrumental meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, mendapatkan wawasan tentang subjek penelitian, dan memvalidasi kesiapan peneliti untuk terlibat dengan subjek penelitian baik secara akademis dan logistik. Peneliti yang melakukan verifikasi, dan melalui evaluasi diri, sejauh mana kemajuan verifikasi peneliti sendiri, melalui evaluasi diri, pemahaman kualitatif tentang metode, penguasaan teori, dan wawasan lapangan, penelitian, serta motivasi. dan kesiapan untuk

masuk(Sugiyono, 2017: 59).

Oleh karena itu, alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2017: 223). Sesuai pernyataan berikut:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasan ialah bahwa,segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.Segala sesuatumasih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari berbagai sumber. (Sugiyono, 2017: 244). Analisis data adalah proses membuat hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya lebih mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. (Sugiyono,2017: 244).

3.7.1 Reducation Data (Redukasi Data)

Mereduksi data merangkum, Pilih apa yang paling penting, fokus pada apa yang penting, dan cari tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada bidang supervisi dengan melihat perilaku orang yang menjadi supervisor, metode kerja, tempat kerja, interaksi antara supervisor dengan orang yang disupervisi, dan hasil supervisi. (Sugiyono, 2017: 93).

3.7.2 *Display Data*(Penyajian data)

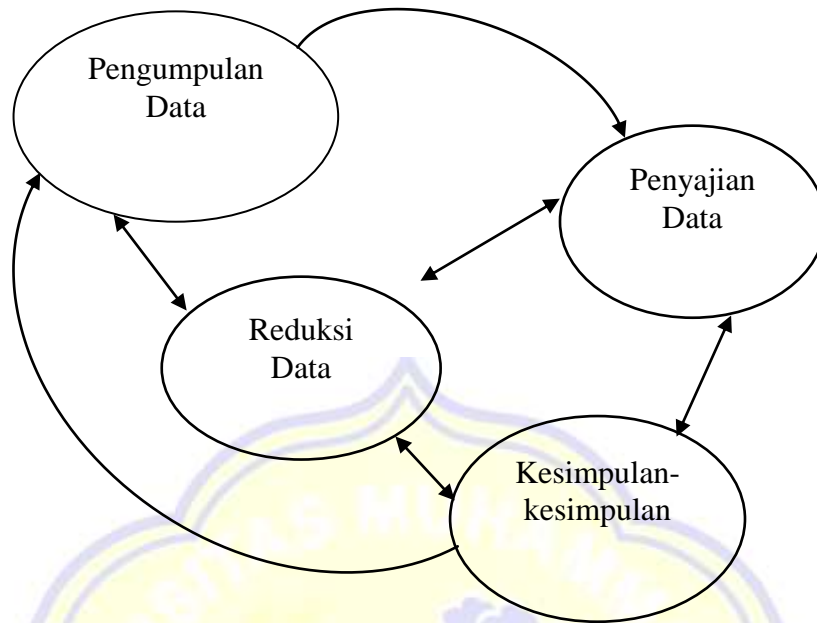
Penelitian kualitatif dapat menampilkan data ini dalam bentuk tabel, grafik, bagan, piktogram, dll. Dengan menyajikan data tersebut, maka data tersebut disusun dan disusun menjadi pola-pola relasional, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3.7.3 *Verifikasi Data*(Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah proses mengekstraksi intisari dari data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang mengandung data yang rasional dan tidak ambigu. Menarik kesimpulan bisa dimulai dengan kesimpulan yang kurang sempurna. Akhirnya, data yang masuk terus dianalisis dan diperiksa kebenarannya sebelum ditarik kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan lebih jelas.

Penelitian ini secara meyakinkan dapat menyatakan pendapat akhir berdasarkan pernyataan atau keputusan sebelumnya yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif dan deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus berhubungan dengan prioritas penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian untuk diinterpretasikan dan didiskusikan.

Gambar3.1 Komponen Analisis Data, Sugiyono,



Sumber: Sugiyono,2017.

